

ABSTRACT

Nurul Khotiah. 2022. *“The Use of Interjection ‘Re’ in Javanese Grobogan Dialect”*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
luluknurul61@gmail.com

This study is entitled The Use of Interjection ‘Re’ in Javanese Grobogan Dialect. The objectives of this research are to find out the various function of the Interjection 're' in Javanese Grobogan dialect, and to find out the most dominant function of interjection ‘re’ in daily conversation of Grobogan Society. This study used descriptive qualitative method of the sociopragmatic approach. The data used for this study were collected from daily conversation of Grobogan society. The researcher uses theory from Alwi et al. and Ameka. The result of this study shows that there are 14 functions of interjection ‘re’. They are disgust interjection, annoyed interjection, surprise interjection, invitation interjection, rejection interjection, disappointed interjection, confusion interjection, anger interjection, gratitude interjection, shock interjection, hope willing interjection, affirmation question interjection, command interjection, and wonder interjection. The most dominant function of interjection ‘re’ is affirmation question interjection (17.5%), followed by confusion interjection (15%), surprise, invitation, rejection, disappointed, and anger interjection each of the frequency (7.5%), disgust, annoyed, gratitude, shock, and command interjection each of them (5%) and hope willing and wonder interjection (2.5%).

Key words: function of interjection, interjection ‘re’, Javanese Grobogan dialect

ABSTRAK

Nurul Khotiah. 2022. “*The Use of Interjection ‘Re’ in Javanese Grobogan Dialect*”

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
luluknurul61@gmail.com

Penelitian ini berjudul The Use of Interjection ‘Re’ in Javanese Grobogan Dialect. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan berbagai macam fungsi interjeksi ‘Re’ dalam bahasa Jawa dialek Grobogan, dan untuk menemukan fungsi interjeksi ‘Re’ yang paling dominan yang digunakan dalam percakapan sehari-hari masyarakat Grobogan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiopragmatis. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari percakapan sehari-hari masyarakat Grobogan. Peneliti menggunakan teori dari Alwi et al dan Ameka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 14 fungsi interjeksi ‘re’. Diantaranya interjeksi jijik, interjeksi kesal, interjeksi kejutan, interjeksi ajakan, interjeksi penolakan, interjeksi kecewa, interjeksi kebingungan, interjeksi kemarahan, interjeksi syukur, interjeksi kaget, interjeksi harapan, interjeksi penegas pertanyaan, interjeksi perintah, dan interjeksi keheranan. Fungsi interjeksi ‘re’ yang paling dominan adalah interjeksi penegas pertanyaan (17,5%), diikuti oleh interjeksi kebingungan sebesar (15%), interjeksi kejutan, ajakan, penolakan, kecewa, dan marah yang masing-masing frekuensinya (7,5%), interjeksi jijik, kesal, syukur, kaget, dan perintah masing-masing sebanyak (5%), dan interjeksi harapan dan keheranan, yang masing-masing (2,5%).

Kata kunci: dialek bahasa Jawa Grobogan, fungsi interjeksi, interjeksi ‘re’